

Peta Psikografis Publik Pasca “Reshuffle Kabinet” dan **Dampak** **Strategis** Terhadap Presiden Prabowo Subianto

Analitik Big Data
Berdasarkan Share of Engagement,
Psychographic & Cognitive Bias

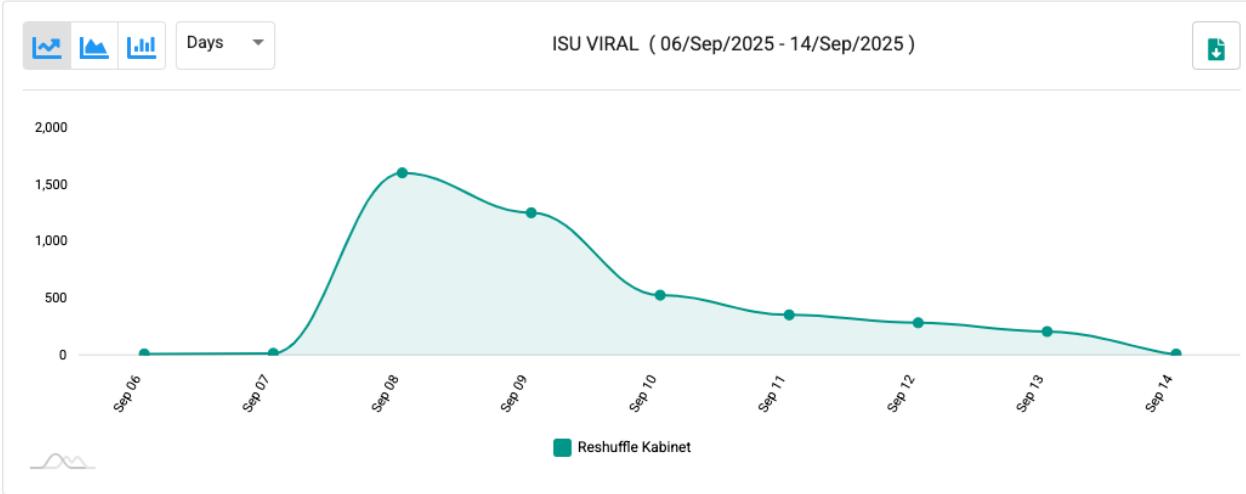


Resume Hasil Reshuffle Kabinet

Berdasarkan Share of Engagement, Psychographic dan Cognitive Bias

1. Berdasarkan Share of Engagement, publik lebih tinggi menaruh perhatian pada penjelasan Menteri Keuangan baru Purbaya Yudhi Sadewa dalam konteks ekonomi Indonesia dibandingkan perbincangan politis reshuffle. Halaman 3 - 10
2. Konsen publik atas ekonomi terjawab dalam penjelasan Menkeu pada rapat bersama DPR RI berdasarkan hasil analitik Psychographic dan Cognitive Bias. Halaman 11 - 13
3. Kondisi ini memiliki nilai strategis kuat Presiden Prabowo Subianto dan karenanya perlu dilakukan kampanye berkelanjutan memanfaatkan psychographic Halaman 14 - 15

Share of Engagement Reshuffle Kabinet

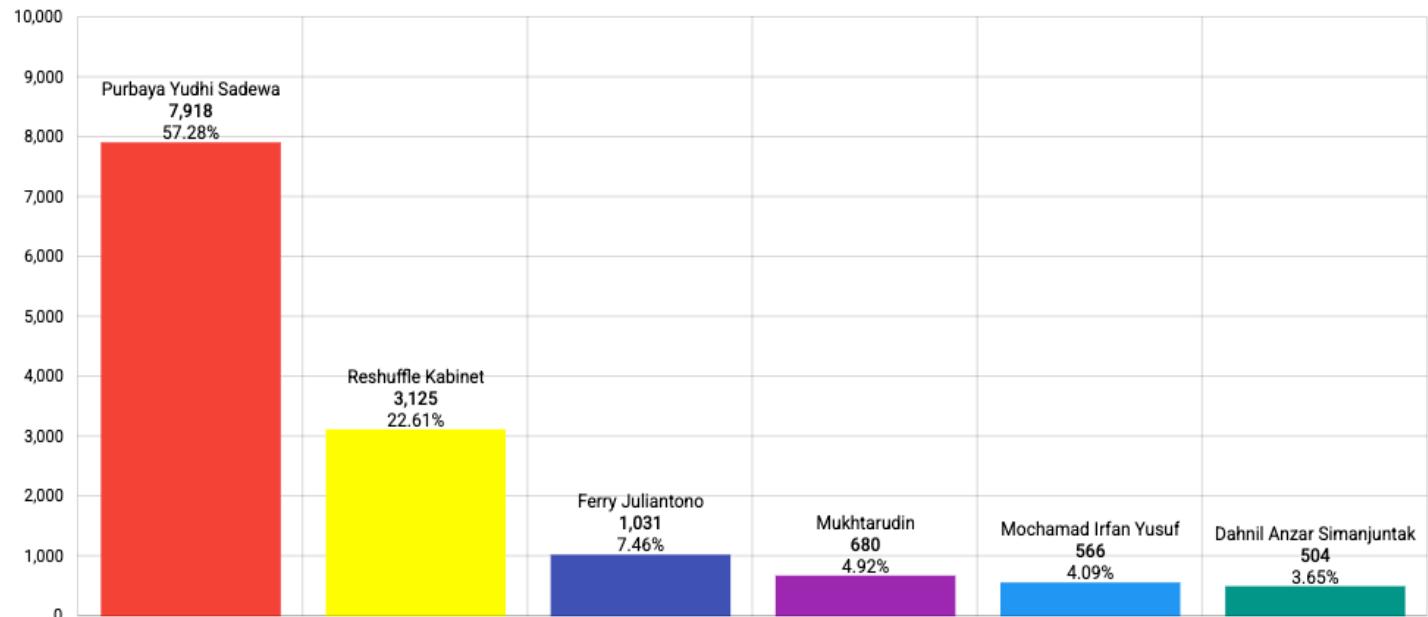


1. Reshuffle Kabinet pada 8 September 2025 adalah **isu politik panas sangat viral terakhir** yang tertangkap oleh Sentra Analitik sejak beragam isu politik panas muncul awal Agustus 2025 hingga laporan ini dibuat.
2. Dengan total berita mencapai 3.125 artikel, isu ini tayang sebanyak 18 juta di X, ditonton 29 juta kali di Youtube, dan 9 juta di Instagram dan **88 juta kali penayangan di Tiktok**.
3. Percakapan terbanyak terhadap Reshuffle Kabinet terjadi di Tiktok yaitu 137 ribu komentar, Youtube 68 ribu percakapan dan Instagram 45 ribu percakapan.
4. Di Tiktok, Reshuffle Kabinet dibagikan sebanyak 107 ribu sebaran dengan **30 ribu sebaran dilakukan dari tiktok ke Whatsapp**.

Tingginya Share of Engagement Reshuffle Kabinet menimbulkan pertanyaan. Seperti apa persepsi publik terhadap keputusan Presiden Prabowo Subianto? Apa makna dibalik angka-angka tingginya Share of Engagement berdasarkan analitik psikografis?

Share of Engagement Hasil Reshuffle Kabinet

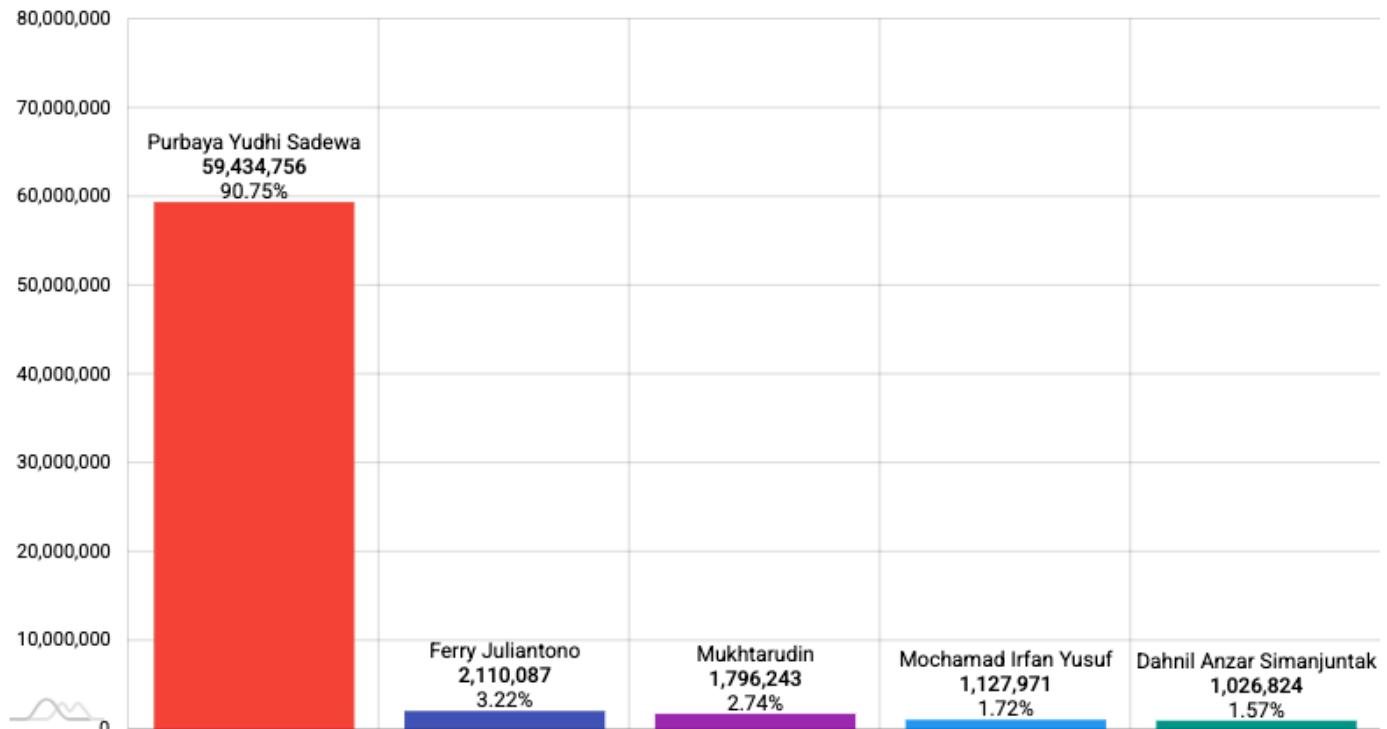
Berdasarkan Pemberitaan Media Daring



1. Media daring nasional dan daerah memberitakan lebih banyak profil, pernyataan, rencana dan aksi yang dilakukan Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa dibandingkan profil Menteri / Wakil Menteri Lainnya.
2. Ramainya ekspos terhadap Menteri Keuangan menunjukkan kuatnya respon publik terhadap misi perbaikan ekonomi yang diembannya.
3. Profil Menteri Keuangan yang diangkat oleh media daring bahkan melebihi ramainya pemberitaan tentang Reshuffle Kabinet itu sendiri

Share of Engagement Hasil Reshuffle Kabinet

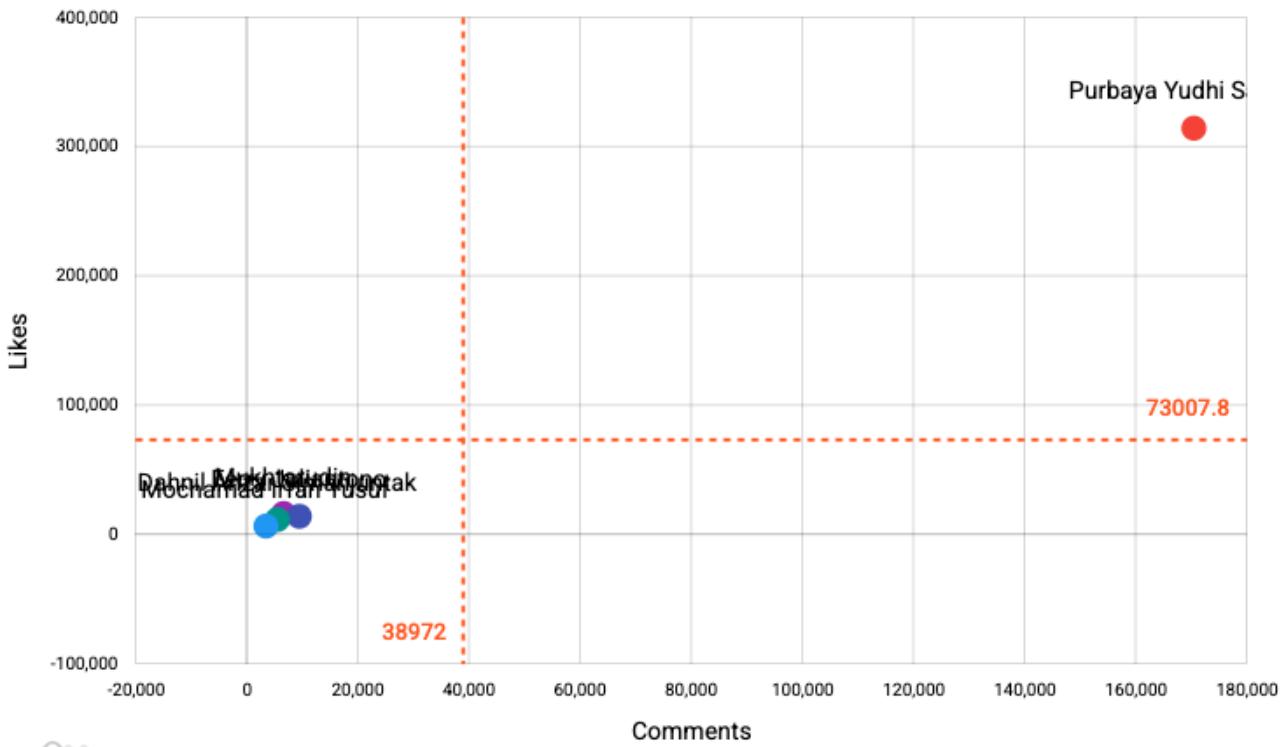
Berdasarkan Penayangan Pada Platform Youtube



1. Menteri Keuangan Purbaya Yudho Sadewa menarik perhatian warga Youtube Indonesia dengan total tayang mencapai 59 juta.
2. Angka ini **50% lebih besar** dibandingkan attensi yang diberikan oleh Warga Youtube Indonesia saat Menteri Sekertaris Negara Prasetyo Hadi memberikan pengumuman adanya Reshuffle Kabinet.
3. Perhatian warga Youtube Indonesia terhadap pejabat lainnya terbilang tidak besar berkisar pada 1 – 2 juta penayangan.
4. Tingginya perhatian pada Ferry Juliantono dibandingkan pejabat lainnya dikarenakan kontroversi yang kerap menerpa Menteri Koperasi era sebelumnya.

Share of Engagement Hasil Reshuffle Kabinet

Berdasarkan Percakapan dan Interaksi Platform Youtube

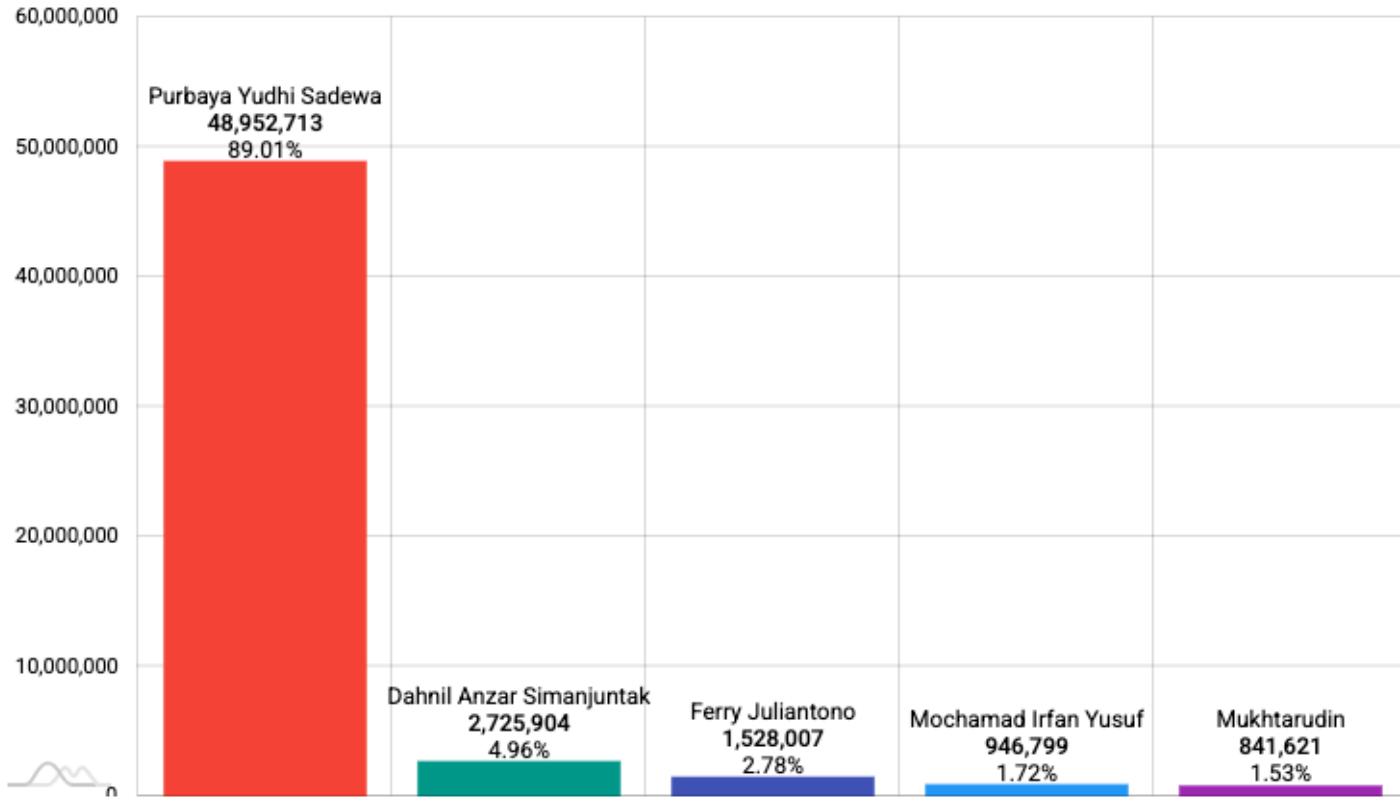


1. Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa berada pada kuadran kanan atas, berdasarkan interaksi dan percakapan di Youtube.
2. Metrik ini memperlihatkan engagement yang tercipta mengarah pada attensi publik terhadap program dan misi yang diembannya sebagai Menteri Keuangan terhadap perekonomian RI.
3. Purbaya menuai **komentar sebanyak 170 ribu** dari warga Youtube, sementara pengumuman reshuffle kabinet sebelumnya hanya diperbincangkan 68 ribu percakapan.
4. Dalam hal interaksi, Menkeu menarik 200 ribu interaksi dibandingkan pejabat lain yang dilantik saat reshuffle.

Adapun interaksi yang tercipta pada Menteri Keuangan baru seputar respon tuntun 17+8, paham bagaimana menyelesaikan soal ekonomi, pisah sambut dengan Sri Mulyani, rapat dengar pendapat dengan DPR RI, dan yang terbanyak menuai komentar publik adalah **penjelasannya terkait situasi ekonomi saat ini, era SBY dan Jokowi dan aksi yang akan dilakukan**.

Share of Engagement Hasil Reshuffle Kabinet

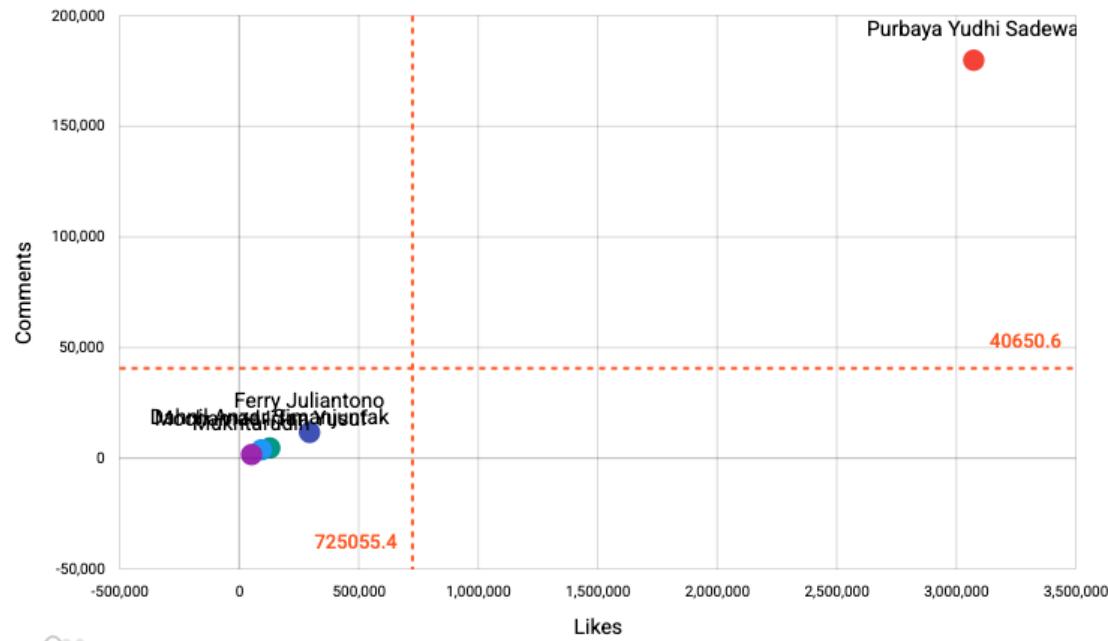
Berdasarkan Penayangan Pada Platform Instagram



1. Pada platform visual, Menkeu Purbaya ditonton hingga 48 juta kali tayang yang setara dengan 89% share of engagement penayangan pejabat hasil reshuffle lainnya.
2. Pengumuman reshuffle kabinet yang dilakukan oleh Mensesneg Prasetyo Hadi menarik attensi warga Instagram sebesar 9 juta kali tayang.
3. Di Instagram, perhatian publik pada Irfan Yusuf dan Mukhtarudin kurang dari 1 juta kali penayangan yang berarti kurang dari 2% Share Index.

Share of Engagement Hasil Reshuffle Kabinet

Berdasarkan Percakapan dan Interaksi Platform Instagram

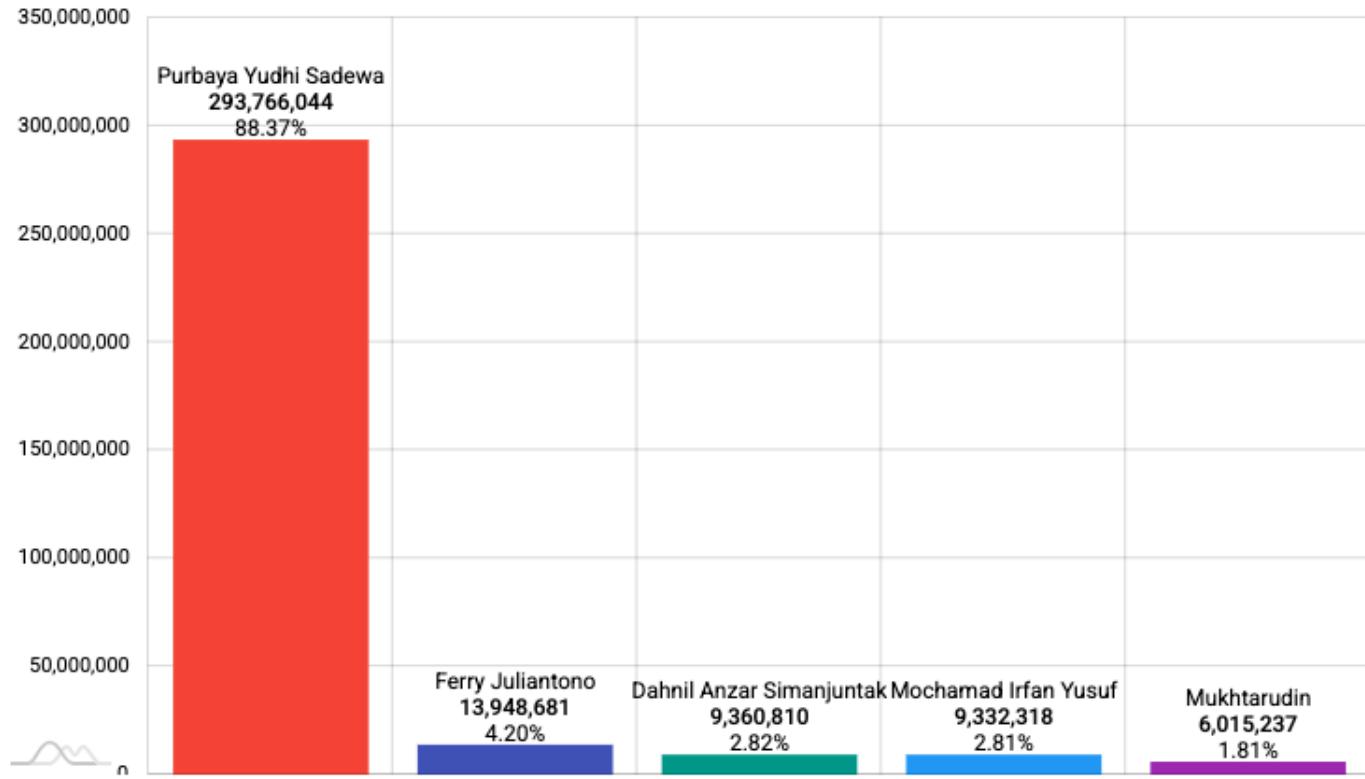


1. Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa berada pada kuadran kanan atas, berdasarkan interaksi dan percakapan di Instagram.
2. Metrik pada Instagram menunjukkan attensi publik terhadap program dan misi yang diembannya sebagai Menteri Keuangan terhadap perekonomian RI.
3. Purbaya menuai komentar sebanyak **180 ribu dari warga Instagram**, sementara pengumuman reshuffle sebelumnya hanya diperbincangkan 45 ribu percakapan.
4. Dalam hal interaksi, Menkeu menarik **3 juta interaksi** sementara reshuffle kabinet menarik 1,1 juta likes

Adapun interaksi yang tercipta pada Menteri Keuangan baru seputar respon tuntun 17+8, penyesuaian posisi sebagai Menteri Keuangan, pisah sambut dengan Sri Mulyani, rapat dengar pendapat dengan DPR RI, video lengserkan agen CIA dan penjelasan situasi ekonomi Indonesia.

Share of Engagement Hasil Reshuffle Kabinet

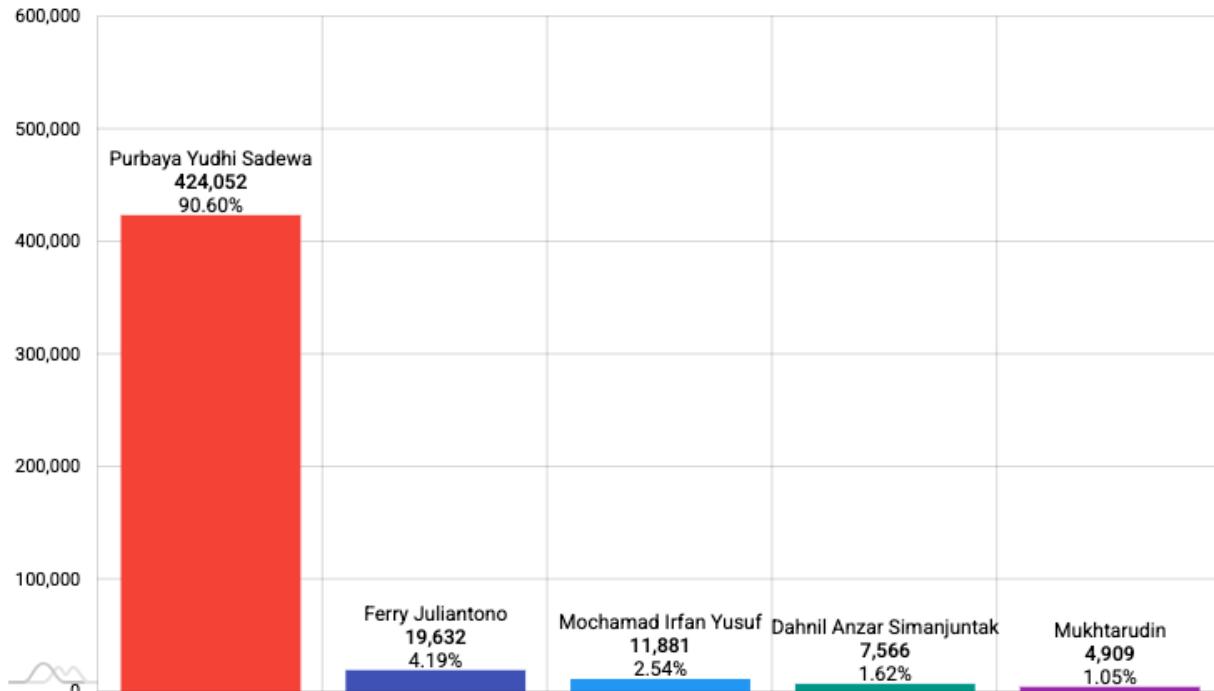
Berdasarkan Penayangan Pada Platform Tiktok



1. Pada platform video pendek, Menkeu Purbaya ditonton hingga **293 juta kali tayang** yang setara dengan 88% share of engagement penayangan pejabat hasil reshuffle lainnya.
2. Pengumuman reshuffle kabinet yang dilakukan oleh Mensesneg Prasetyo Hadi menarik attensi warga Tiktok sebesar 88 juta kali tayang.
3. Jika dibandingkan dengan seluruh pejabat dari reshuffle kabinet, terlihat bahwa minat publik adalah pada siapa Menteri Keuangan dan apa yang menjadi **rencana perbaikan situasi ekonomi**.

Share of Engagement Hasil Reshuffle Kabinet

Berdasarkan Percakapan Platform Tiktok

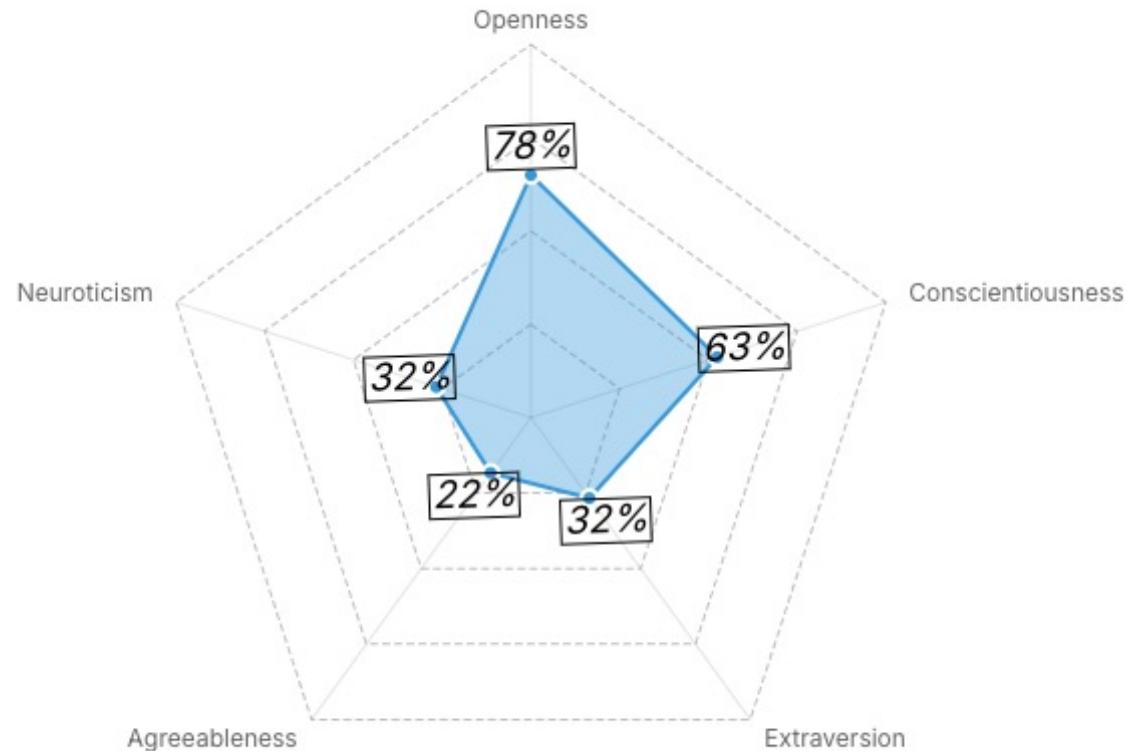


1. Percakapan pada platform Tiktok mencapai **424 ribu komentar pada Purbaya Sadewa**, sementara pejabat lainnya menuai percakapan tidak lebih dari 20 ribu percakapan atau kurang dari 4% total percakapan.
2. Tingginya percakapan terhadap Purbaya Sadewa menunjukkan jika **minat publik terhadap situasi ekonomi lebih tinggi dibandingkan politik** yang melatarbelakangi adanya Reshuffle.
3. Percakapan mengenai Reshuffle yang diumumkan oleh Mensesneg Praestyo Hadi diperbincangkan warga Tiktok sebanyak 137 ribu komentar.

Komentar-komentar terbanyak di tiktok berkaitan dengan pandangan Purbaya Sadewa terhadap situasi ekonomi dan bagaimana memperbaiknya. Video-video yang diunggah oleh influencer dan masyarakat umum pengguna tiktok terkait penjelasan pada rapat dengan DPR RI berada pada 10 besar terbanyak menuai komentar warga Tiktok Indonesia.

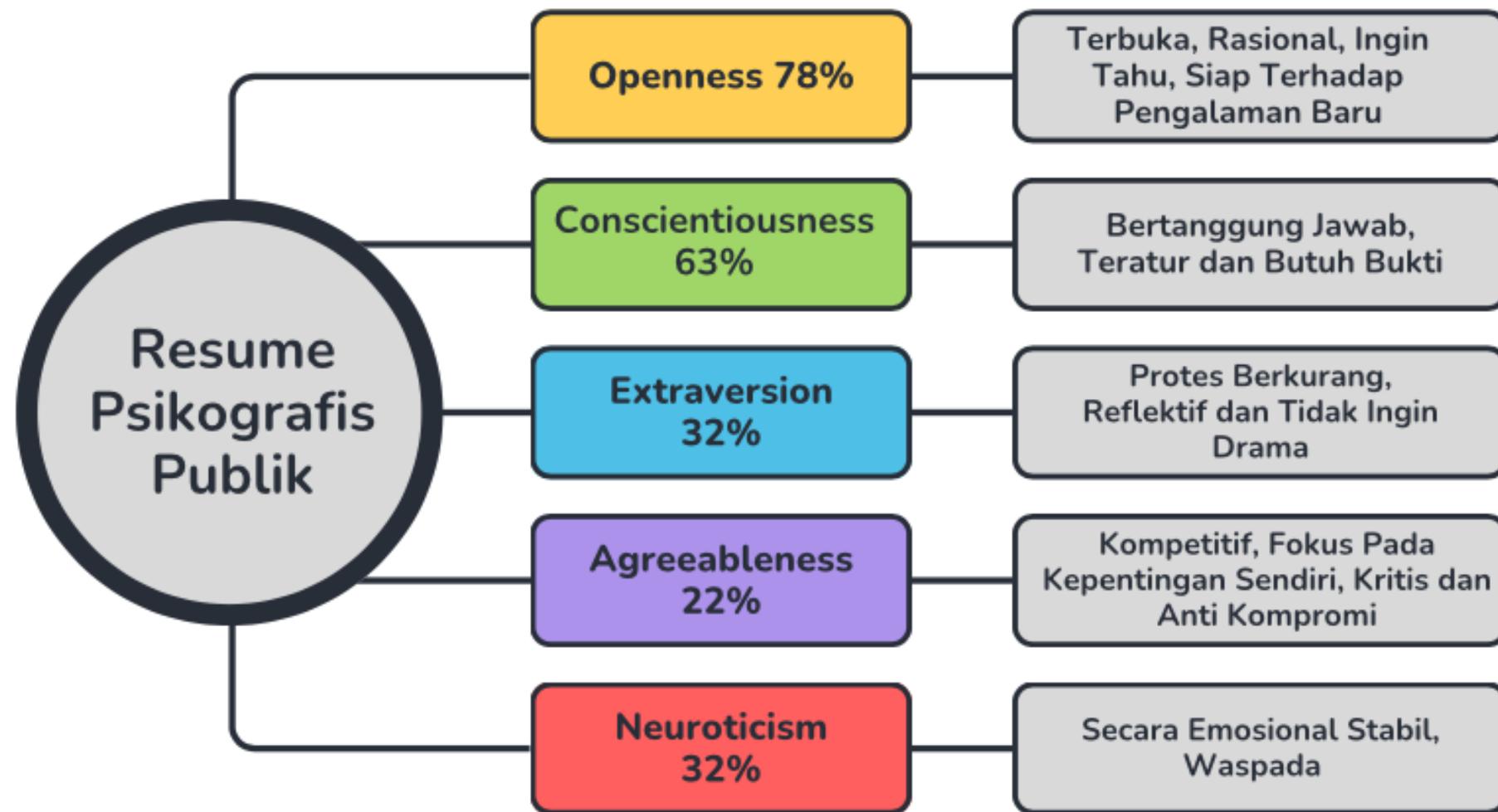
Psikografis Publik Terhadap Purbaya Yudhi Sadewa

Menggunakan Facet OCEAN BIG 5 Personality



- Penjelasan Menkeu Purbaya Sadewa terhadap situasi ekonomi dan langkah-langkah yang akan diambil dapat diterima oleh publik yang ditunjukkan oleh tingginya skor Openness 78%. Publik membuka diri akan adanya kemungkinan baru.
- Penjelasan Menkeu juga menyebabkan publik untuk menata diri terhadap orientasi ekonomi mereka yang ditunjukkan dengan skor Conscientiousness 63%. Publik juga menerima penjelasan sebagai perencanaan yang terukur.
- Penjelasan Menkeu menyebabkan polemik politik berkurang dan publik menjadi lebih reflektif. Hal ini ditandai skor Extraversion rendah 32%.
- Penjelasan Menkeu menyebabkan publik menjadi lebih kompetitif dan fokus pada kepentingan sendiri. Hal ini terlihat pada skor Agreeableness 22%.
- Menariknya adalah skor Neuroticism menjadi 32% yang berarti situasi menjadi lebih tenang, stabil, dan waspada.

Peta Psikografis Publik Terhadap Situasi Ekonomi Berdasarkan Penjelasan Menteri Keuangan Purbaya Sadewa



Mengapa Penjelasan Menkeu Purbaya Yudhi Sadewa Mudah Diterima Publik?

Analitik Berdasarkan Cognitive Bias

1. Purbaya Sadewa berhasil menggunakan Cognitive Bias yang disebut dengan **Serial Position Effect** dalam penjelasannya di DPR RI
2. Bias ini menyebabkan seseorang untuk lebih **mudah mengingat informasi** yang disampaikan di awal (primacy effect) dan akhir (recency effect) dari suatu rangkaian.

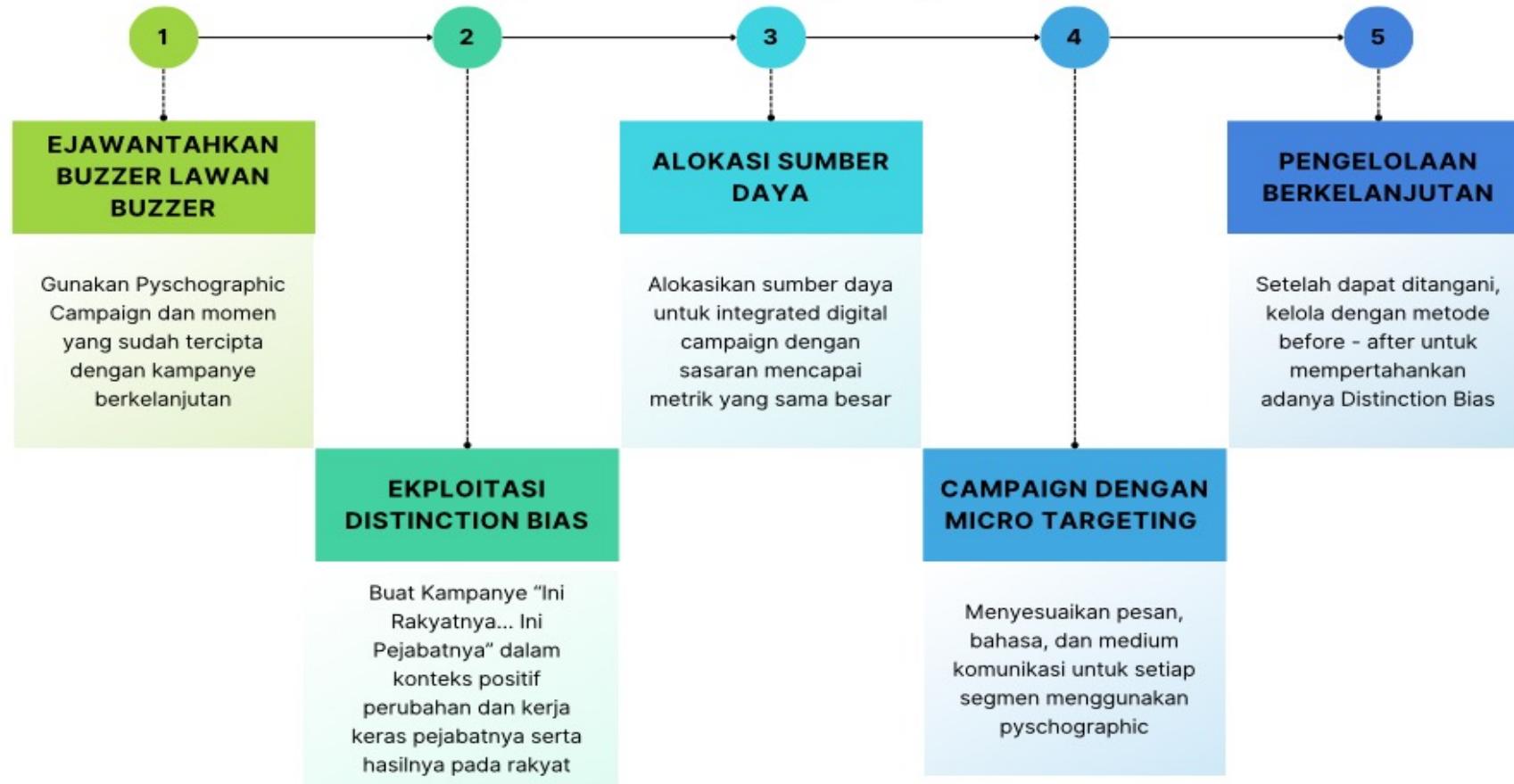
Purbaya bisa menjelaskan situasi ekonomi pada era SBY dan Jokowi secara gamblang dan sederhana sebagai **primacy effect**.

Purbaya bisa menjelaskan situasi ekonomi saat ini dan meletakkan penjelasan itu sebagai **recency effect** sebagai rangkaian utuh dengan penjelasan primacy effect sebelumnya.

Seluruh paparan Menteri Keuangan Purbaya berhasil menciptakan satu rangkaian utuh sehingga mengeksplorasi cara berpikir otak melakukan transfer memori jangka panjang (sebagai primacy effect) dan daya simpan memori jangka pendek (sebagai recency effect). Jika penjelasan dibalik, efek ini cenderung tidak bekerja seperti halnya publik sulit menerima penjelasan Indonesia Emas 2045 karena publik belum pernah mengalami seperti apa Indonesia Emas.

Rekomendasi & Saran Untuk Pengelolaan Berkelanjutan

Dalam tahun pertama pemerintahan Prabowo Subianto, Reshuffle Kabinet Jilid 2 merupakan modal sosial yang sangat besar dimana konsen publik pada soal ekonomi (bukan politik), terpenuhinya ekspektasi publik (metrik sangat besar, dukungan mengalir), psikografis sangat terbuka, tingkat kecemasan menurun dan reflektif. Modal sosial ini perlu dikelola lebih lanjut dengan cara:



Dampak Strategis Terhadap Presiden Prabowo Subianto dan Pengelolaan Berkelanjutan



